

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan guna pengumpulan serta penjaringan data yang diperlukan. Pendekatan pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Adapun tujuan dari menggunakan pendekatan kualitatif adalah guna membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan keadaan daerah tempat penelitian dilakukan.¹

Penggunaan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini tidak menggunakan hitungan angka dalam pengumpulan data, tetapi memberikan penafsiran terhadap hasil.² Jenis penelitian ini temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

² Nana Syaodih Sukmadanit, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 95.

³ Anselm Strauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4.

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok, 9 orang santri dan 3 orang guru/ustadz yang ada di Pondok Pesantren Al Baladul Amin Telaga Langsat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan serta budaya pesantren yang ada di Pondok Pesantren Al Baladul Amin Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya bisa berupa dokumen dan lain sebagainya adalah sebagai data tambahan. Adapun untuk memperoleh dan menjangkau data yang sifatnya objektif, sesuai dengan kehendak dan sasaran yang menjadi objek penelitian, maka dalam hal ini cara memperoleh dan menjangkau data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Pokok

Data pokok atau primer adalah data yang dijaring, diperoleh, dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.

Adapun data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Budaya kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin, yaitu berupa budaya dan tradisi yang ada dan berkembang di lingkungan Pondok Pesantren tersebut.
- 2) Pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan, yaitu berupa:
 - a) Nilai-nilai pendidikan pondok dan pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan.
 - b) Metode pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok. Adapun data penunjang pada penelitian ini berupa:

- 1) Sejarah berdiri, profil dan gambaran umum keadaan Pondok Pesantren Al Baladul Amin, Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Keadaan ustadz/pengajar, organisasi, santri, staf pesantren, serta sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al Baladul Amin, Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu para ustadz/pengajar dan para santri di Pondok Pesantren Al Baladul Amin Telaga Langsat.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, para ustadz, staff pondok, para pengurus pondok serta informan lain yang kiranya dianggap kompeten dan penting dalam penelitian ini. Oleh karenanya

pemilihan sumber data pada penelitian ini bersifat fleksibel sesuai keadaan di lapangannya nantinya.

- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis, catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa ataupun kegiatan itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁴ Maka dalam teknik observasi ini, peneliti akan langsung melakukan penelitian dengan turun ke lapangan guna melakukan pengamatan pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan serta budaya kepesantrenan itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Maksud dari mengadakan wawancara ini yaitu guna dapat mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain.⁵

⁴ W. Gulo, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 74.

⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 137-138.

Teknik ini bisa dilakukan dengan melakukan kontak langsung antara pengumpul data dengan sumber data.⁶

Mengenai teknik wawancara pada penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu guna memudahkan dalam proses penjarangan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Guna memudahkan dan melengkapi data yang sudah diperoleh melalui hasil dari teknik observasi dan wawancara yang dilakukan, maka peneliti melakukan teknik dokumentasi ini berupa bahan tertulis baik berupa surat, arsip, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok : 1. Budaya kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Baladul Amin, yaitu berupa budaya dan tradisi yang ada dan berkembang di lingkungan Pondok Pesantren tersebut 2. Pendidikan karakter dalam budaya	1. Pimpinan pondok, 2. <i>Asatidz</i> (Para Pengajar)	1. Observasi 2. Wawancara

⁶ Amirul Hadi & Haryanto, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 135.

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*

	kepesantrenan, berupa : a. Nilai-nilai pendidikan pondok dan pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan b. Metode pendidikan karakter dalam budaya kepesantrenan	3. Para Santri	
2.	Data Penunjang : 1. Sejarah berdiri, profil dan gambaran umum keadaan Pondok Pesantren Al Baladul Amin, Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 2. Keadaan ustadz/pengajar, kegiatan santri, organisasi, santri, staf pesantren, serta sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al Baladul Amin, Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. Dokumen 2. Website	1. Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan dan teknik yang dapat digunakan sebelum menganalisa data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.

- b. Editing, yaitu proses memeriksa ataupun mengontrol kembali terhadap data yang diperoleh dan juga mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan apakah dapat digunakan.
- c. Klasifikasi data, yaitu proses mengelompokkan data sesuai dengan jenis permasalahan, jenis data ataupun sifat data agar dapat diuraikan dengan mudah sehingga juga mudah dipahami dan dimengerti.
- d. Interpretasi data, setelah semua tahap dan semua kegiatan dilaksanakan dengan baik dan seksama, kemudian penulis memberikan penafsiran atau penjelasan lebih lanjut terhadap data-data yang telah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat agar mudah dipahami tanpa mengubah makna yang sebenarnya dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data sudah ditempuh dan dilakukan, kemudian diadakan analisa data. Proses analisa data ini diperlukan saat data yang diperlukan telah terkumpul.

Analisa data di sini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun proses analisis data menurut model dari Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim & Syahrums yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya hingga didapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dan dalam hal penelitian kualitatif maka yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

c. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan berdasar pada rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian tentu mesti berdasar kepada hasil analisis data, baik yang

berasal dari sumber catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.⁸

F. Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses langkah demi langkah untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna memberikan dan meningkatkan pemahaman kita terhadap masalah, topik atau isu. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini seperti yang dituliskan oleh Umar Sidiq dan Moh. M Choiri, menurut Lexy J. Moloeng bahwa tahapan-tahapan yang itu terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data⁹, dan nantinya sampai pada tahap laporan hasil penelitian oleh peneliti/penulis.

Berikut tahapan-tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai terlebih dahulu dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing/penasihat akademik ataupun ketua jurusan terkait judul yang peneliti ajukan, setelah disetujui, peneliti kemudian menyusun proposal penelitian yang diajukan baik ke biro skripsi ataupun kepada ketua jurusan dan selanjutnya setelah diterima akan dilaksanakan seminar bersama dengan dosen pembimbing.

⁸ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 148-150.

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 24.

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai etika dalam penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menajajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.¹⁰

Adapun lokasi yang peneliti pilih pada penelitian ini yaitu berlokasi di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra-lapangan dilakukan, kemudian peneliti beralih ke tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode dan teknik yang ditentukan, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, peneliti sebaik mungkin menjalin hubungan keakraban dengan informan dan pihak lain yang terkait dalam berbagai aktivitas, agar seyogyanya peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih nyaman dalam melaksanakan penelitian.

Adapun tahapan pekerjaan lapangan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

¹⁰ *Ibid.*, h. 24-30.

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.¹¹ Data-data kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah serta membagi yang kemudian menemukan makna dari apa yang diteliti. Kemudian hasil dari penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam sebuah karya tulis yang dinamakan skripsi. Skripsi ditulis mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup hingga sampai bagian akhir skripsi.

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lalui dalam prosedur penelitian singkatnya yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

¹¹ *Ibid.*, h. 38-39.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan instrumen pengumpulan data di lapangan berdasar dengan teknik yang ditentukan.
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Menyajikan data.
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah diterapkan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai hasil penelitian untuk dikoreksi kemudian diperbaiki hingga disetujui.
- c. Memperbanyak naskah skripsi nantinya dibawa ke sidang munaqasah diujikan dan dipertahankan.